



Tawarkan Desain Lesehan Baru Malioboro

Juga Konsep Total Care Kebersihan

JOGIA – Tahun ini fokus penataan Malioboro pada penataan lalu lintas. Tapi komunitas Malioboro, yang beraktivitas di sana, menawarkan konsep pelayanan kebersihan. Dinamakan dengan konsep *Total Care*.

Presidium Paguyuban Kawasan Malioboro Sujarwo Putra mengatakan, gerakan ini didukung oleh 15 relawan kebersihan yang menjaga kawasan Malioboro dari pagi hingga malam hari. “Ya ini kami gerakan sebagai ajang simulasi faktual supaya diperoleh pelajaran dan masukan dari lapangan maupun *stakeholder* yang ada di sana nantinya,” tuturnya usai Obrolan Santia Wajah Baru Malioboro, di Lesehan Malioboro Sabtu malam (6/7).

Total Care kebersihan Malioboro, jelas dia, merupakan hasil koreksi terhadap model pengelolaan kebersihan yang selama ini dilakukan. Mereka melihat Malioboro menjadi satu kesatuan seperti ruang publik berbentuk pasar atau mal besar di sepanjang jalan yang beraktivitas hampir 24 jam. Sehingga, potensi timbulnya sampah juga berlangsung dalam rentang waktu yang sama. “Jadi inilah yang harus kami jaga juga selama itu, ada petugas yang menjaga setiap jengkal Malioboro supaya bersih,” tuturnya.

Mereka juga menawarkan desain penampilan lesehan baru Malioboro. Desain baru berkaitan dengan penampilan barang dagangannya, penampilan orang-orangnya, penampilan makanan dan lain-lain. “Agar lesehan Malioboro tetap menunjukkan kesan yang otentik tetapi juga mengikuti perkembangan zaman,” tuturnya.

Prototipe penampilan lesehan baru Malioboro dipasang di Lesehan Borobudur. Lesehan yang menyajikan kuliner khas gudeg itu nampak terpasang beberapa aksesoris interior masa kini, mulai dari tenda, lampu-lampu, meja, gerobak makanan, hingga pada penampilan pelayannya. “Nah ini yang akan kami perbaiki dan tawarkan desain baru kepada pemerintah supaya Malioboro itu bersih, indah, dan rapi tanpa memindah,” tuturnya.

Salah satu pengunjung Malioboro, Iman yang baru pertama mengunjungi Jogja memiliki kesan yang baik ketika dia bersama istri makan malam di Lesehan Borobudur Malioboro. Dia mengatakan lebih menyukai dengan konsep yang baru seperti itu lantaran selain masih nampak aksesoris Jawa otentik namun juga bersih dan ada layout harga serta menu kulinernya. “Ya lebih suka begini, karena modern. Walaupun modern masih nampak jawa-nya dari lampu-lampunya dan juga bersih,” ungkapnya.

Kepala unit pelaksana teknis Malioboro Ekwanto menyambut baik masukan dari komunitas. Menurut dia, dalam rangka Malioboro untuk berbenah diri mulai dari PKL, layout kuliner, souvenir, dan lain-lain harus nampak indah dan harmoni.

“Malioboro mau tidak mau, suka tidak suka harus berbenah diri untuk perbaikan kedepan. Walaupun dengan dinamika yang ada tetap ngangenin dan nyaman untuk semua orang,” kata mantan Lurah Prawirodirjan itu.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi juga mengapresiasi gerakan dari komunitas sebagai bentuk kepedulian dalam menjaga Malioboro. “Jadi ini tanggungjawab kita bersama untuk Malioboro tetap bersih dan indah,” ujarnya.

Untuk kebersihan, HP menyebut Pemkot dalam sehari tiga kali mengangkut sampah di sepanjang Malioboro. Dia juga mendorong agar para pelaku usaha di sepanjang malioboro memiliki program ramah lingkungan. “Semoga para pelaku usaha ini bisa mendaur ulang sampah-sampah yang masih bisa digunakan, jadi sampah organik nanti bisa dikembangkan jangan hanya dibuang,” pesannya.(cr15/pra/zi)

Nilai Berita	Sifat
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sege
<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005